

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transformasi digital terhadap nada manajemen serta menelaah peran kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel 302 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di kawasan ASEAN-5 selama periode 2022–2024 dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nada manajemen ketika diuji sebagai pengaruh langsung. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi meningkatkan transparansi, efisiensi informasi, dan kemampuan monitoring sehingga membatasi diskresi manajerial dalam pelaporan naratif. Namun, setelah memasukkan kinerja LST dan variabel interaksi, pengaruh transformasi digital berubah menjadi positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pengaruh transformasi digital bersifat kondisional dan bergantung pada konteks tata kelola dan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, kinerja LST sebagai pengaruh langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap nada manajemen, yang mengindikasikan bahwa praktik LST di kawasan ASEAN-5 cenderung dimanfaatkan sebagai instrumen legitimasi simbolik. Analisis tambahan menunjukkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif terhadap nada manajemen, sementara ukuran perusahaan dan *leverage* berperan signifikan dalam menjelaskan variasi nada manajemen.

Kata kunci: transformasi digital, kinerja LST, nada manajemen, ASEAN-5

ABSTRACT

This study examines the effect of digital transformation on managerial tone and investigates the role of Environmental, Social, and Governance (ESG) performance in this relationship. Using a sample of 302 non-financial firms listed in the ASEAN-5 region during 2022–2024, this study employs panel data regression analysis. The results indicate that digital transformation has a negative and significant effect on managerial tone when examined as a direct effect, suggesting that digitalization enhances transparency and monitoring and thus constrains managerial discretion in narrative reporting. However, after incorporating ESG performance and the interaction between digital transformation and ESG, the effect of digital transformation becomes positive and significant, indicating that its influence is conditional and depends on the governance and sustainability context. Furthermore, ESG performance as a main effect has a positive and significant impact on managerial tone, implying that ESG practices in ASEAN-5 tend to function as instruments of symbolic legitimacy rather than effective internal control mechanisms. Additional analyses show that GDP growth negatively affects managerial tone, while firm size and leverage significantly influence narrative reporting behavior.

Keywords: digital transformation, ESG performance, managerial tone, ASEAN-5